



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	5,892,097	5,731,332	5,407,912	5,290,497	5,451,897
2	Modal Inti (Tier 1)	5,892,097	5,731,332	5,407,912	5,290,497	5,451,897
3	Total Modal	6,088,880	5,904,484	5,606,342	5,469,629	5,609,695
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,154,662	20,582,370	23,767,110	18,188,011	18,792,791
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	29.23%	23.30%	22.75%	29.09%	29.01%
6	Rasio Tier 1 (%)	29.23%	23.30%	22.75%	29.09%	29.01%
7	Rasio Total Modal (%)	30.21%	24.00%	23.59%	30.07%	29.85%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	21.21%	15.00%	14.59%	21.07%	20.85%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	41,894,033	47,121,550	46,551,402	61,146,536	N/A
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.06%	12.16%	11.62%	8.69%	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.06%	12.16%	11.62%	8.69%	N/A
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	14.06%	12.16%	11.62%	8.69%	N/A
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.06%	12.16%	11.62%	8.69%	N/A
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,759,539	4,235,936	3,853,982	3,757,391	3,917,335
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	641,043	756,144	582,148	532,231	601,178
17	LCR (%)	744.97%	561.64%	657.40%	706.97%	657.77%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	13,941,986	14,534,362	15,892,761	13,277,608	11,593,409
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	9,705,898	10,983,243	12,431,106	12,104,519	10,833,841
20	NSFR (%)	143.64%	132.33%	127.85%	109.69%	107.01%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia September 2020 (T) adalah sebesar 30,21%, meningkat 6,21% dari posisi Juni 2020 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi September 2019 (T-4), rasio CAR sedikit mengalami peningkatan yaitu sejumlah 0,36%.

- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia secara konsolidasi pada September 2020 (T) adalah 14,06%, meningkat 1,9% dari posisi Juni 2020 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan nilai exposure sebesar 1,6 triliun.

- Angka LCR rata-rata kuartal III 2020 sebesar 744,97% atau meningkat 183,33% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal II 2020 sebesar 561,64%).

- NSFR pada kuartal III 2020 adalah 143,64% atau meningkat 11,31% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal II 2020 sebesar 132,33%).